

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis isi (*content analysis*). Variabel independen pada penelitian ini adalah faktor karakteristik (usia, jenis kelamin, pendidikan), tingkat pengetahuan tim DOTS tentang Tuberkulosis (TB), pelatihan, motivasi dan beban kerja. Variabel dependent pada penelitian ini adalah capaian *treatment coverage* tuberkulosis di Puskesmas di Kabupaten Mesuji.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Mesuji.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah tim DOTS Puskesmas (dokter, perawat/petugas TB, ATLM, promotor kesehatan dan petugas farmasi) di 14 Puskesmas di Kabupaten Mesuji yang berjumlah 69 orang dan 1 orang wasor TB.

2. Sampel

Sampel diperoleh dengan metode total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Tenaga dokter, perawat/petugas TB, ATLM, promotor kesehatan dan petugas farmasi yang tergabung dalam tim DOTS Puskesmas yang bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani informed consent.
- 2) Anggota tim DOTS di Puskesmas Kabupaten Mesuji.

b. Kriteria eksklusi

Petugas kesehatan puskesmas yang tidak termasuk dalam tim DOTS.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Variabel Independent</i>						
1	Usia	Lamanya waktu anggota tim DOTS Puskesmas Kab. Mesuji sejak dilahirkan hingga dilakukan wawancara	Wawancara	Panduan wawancara	Data deskriptif mengenai umur informan	Kualitatif
2	Jenis Kelamin	Perbedaan laki-laki dan Perempuan berdasarkan ciri-ciri biologis	Wawancara	Panduan wawancara	Data deskriptif mengenai jenis kelamin informan	Kualitatif
3	Tingkat Pendidikan	Jenjang Pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh tim DOTS Puskesmas Kab. Mesuji	Wawancara	Panduan wawancara	Data deskriptif mengenai tingkat Pendidikan informan	Kualitatif
4	Tingkat Pengetahuan	Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh tim DOTS puskesmas Kab. Mesuji tentang pengertian, target, tugas pokok dan fungsi dalam tim DOTS, kendala serta monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan DOTS	Wawancara	Panduan wawancara	Deskripsi naratif tentang pemahaman informan terkait pengertian, target, tupoksi, kendala, monitoring dan evaluasi	Kualitatif
5	Pelatihan	Kegiatan mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan mengenai peran	Wawancara	Panduan wawancara	Deskripsi naratif tentang Jenis pelatihan yang pernah diikuti oleh informan	Kualitatif

		pada tim DOTS Puskesmas Kab. Mesuji				
6	Motivasi	Dorongan secara sadar yang timbul dari dalam diri tim DOTS Puskesmas Kab. Mesuji untuk mencapai target program	Wawancara	Panduan wawancara	Deskripsi naratif tentang faktor yang memotivasi informan dalam menjalankan tugas sebagai tim DOTS	Kualitatif
7	Beban Kerja	Tugas rangkap yang dibebankan kepada tim DOTS Puskesmas Kab. Mesuji selain tupoksi	Wawancara	Panduan wawancara	Deskripsi naratif tentang tugas pokok dan tambahan informan	Kualitatif
Variabel						
Dependent :						
8.	Capaian Treatment Coverage Tuberkulosis (TB)	Persentase kasus tuberkulosis baru/kambuh yang ditemukan dibandingkan dengan jumlah target yang ditetapkan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji	Observasi laporan	Laporan program TB Kab. Mesuji tahun 2023	Deskripsi naratif capaian treatment coverage puskesmas di Kabupaten Mesuji	Kualitatif

E. Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui proses pengukuran, perhitungan sendiri melalui metode seperti pengisian angket/kuisisioner, observasi, wawancara, dan metode lainnya (Sidik Priadana. 2021). Data primer yang digunakan yaitu hasil wawancara peneliti kepada petugas kesehatan yang berhubungan dengan suspect TB di Puskesmas di Kabupaten Mesuji. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara terstruktur menggunakan pertanyaan terbuka agar memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan informan (Murdiyanto, 2020). Pengumpulan data diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian.
2. Melakukan pra-survei pada lokasi penelitian yaitu di 14 Puskesmas di Kabupaten Mesuji.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Kemenkes Tangkarakang untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Administrasi dan Managemen Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji.
4. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak Dinas Kesehatan, peneliti dapat melakukan penelusuran terhadap tim DOTS Puskesmas yang berhubungan dengan suspect TB di Kabupaten Mesuji.
5. Peneliti menjelaskan mengenai *informed consent* kepada calon responden, jika bersedia, maka diminta untuk mengisi *informed consent*.
6. Teknik sampling yang dilakukan yaitu total sampling.
7. Peneliti melakukan wawancara pada responden yaitu tim DOTS Puskesmas yang berhubungan dengan suspect TB di Kabupaten Mesuji.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan metode kualitatif diolah menggunakan metode model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pada tahap awal peneliti melakukan penelitian secara umum terhadap informan yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar dilakukan dokumentasi dan rekaman. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci untuk itu perlu segera dilakukan analisis data dengan reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data selanjutnya.

3. Penyajian data

Data yang telah direduksi kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel dengan uraian singkat agar lebih mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Data yang telah direduksi kemudian akan disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.

G. Ethical Clearance (Persetujuan Etik)

Penelitian ini melibatkan partisipasi tenaga kesehatan sebagai subjek penelitian, sehingga memerlukan peninjauan etik yaitu dengan meyerahkan naskah protokol penelitian kepada Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai kepatutannya. Semua subjek penelitian akan diberikan informasi terperinci mengenai tujuan dan prosedur penelitian serta diminta persetujuan tertulis melalui *informed consent*. Proses wawancara akan dilaksanakan sesuai dengan pedoman standar operasional yang berlaku. Subjek penelitian memiliki hak untuk menolak partisipasi tanpa menghadapi konsekuensi apapun. Seluruh identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Biaya yang terkait dengan pelaksanaan penelitian ini akan ditanggung oleh peneliti. Setelah melalui proses pengajuan, peneliti mendapatkan keterangan layak etik No. 301/KEPK-TJK/III/2024 tanggal 16 Maret 2024.